

**IMPLEMENTASI METODE *MUHĀFAZH NAZM*  
'IMRĪTĪ' DALAM PEMBELAJARAN NAHWU  
DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIYAH AL-BANAT  
BABAKAN LEBAKSIU TEGAL**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



oleh :

**FIA ISMATUL MAULA**

**NIM. 20222079**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2026**

**IMPLEMENTASI METODE *MUḤĀFAẒAH NAẒM*  
'*IMRĪTĪ*' DALAM PEMBELAJARAN NAHWU  
DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIYAH AL-BANAT  
BABAKAN LEBAKSIU TEGAL**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



oleh :

**FIA ISMATUL MAULA**

**NIM. 20222079**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2026**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Fia Ismatul Maula

NIM : 20222079

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa yang tertulis yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE MUḤĀFAẒAH NAẒM ‘IMRĪTĪ DALAM PEMBELAJARAN NAHWU DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AL-BANAT BABAKAN LEBAKSIU TEGAL”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Februari 2026



Fia Ismatul Maula  
NIM. 20222079

## NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab  
di Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Fia Ismatul Maula

NIM : 20222079

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab


Judul : **IMPLEMENTASI METODE MUḤĀFAẒAH NAẒM 'IMRĪṬI  
DALAM PEMBELAJARAN NAHWU DI MADRASAH  
DINIYAH TAKMILIAH AL-BANAT BABAKAN LEBAKSIU  
TEGAL**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 12 Februari 2026  
Pembimbing,

  
Akhmad Aulfa Syukron, M.Pd.  
NIP. 199411202020121013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [tik.uinsud.ac.id](http://tik.uinsud.ac.id) email: [tik@uinsud.ac.id](mailto:tik@uinsud.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : FIA ISMATUL MAULA

NIM : 20222079

Program Studi: PENDIDIKAN BAHASA ARAB

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE *MUHĀFAẒAH NAẒM ‘IMRĪŪ*  
DALAM PEMBELAJARAN NAHWU DI MADRASAH  
DINIYAH TAKMILIYAH AL-BANAT BABAKAN  
LEBAKSIU TEGAL


Telah diujikan pada hari Senin tanggal 9 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.).

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II

  
Prof. Dr. H. Muhtisin, M.Ag.  
NIP. 197007061998031001

  
Moh. Nurul Huda, M.Pd.I.  
NIP. 198711022023211018

Pekalongan, 31 Maret 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



  
Prof. Dr. H. Muhtisin, M.Ag.  
NIP. 197007061998031001

iv

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...ي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وَ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رمى ramā
- قِيلَ qīla

- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup  
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati  
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “1” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

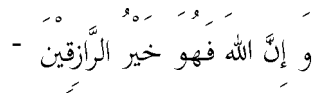
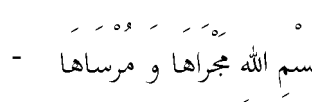
- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan,

maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.



Contoh:

-  Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
-  Bismillāhi majrehā wa mursāhā

### I. Huruf Kapital

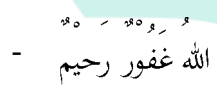
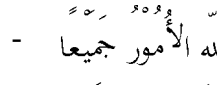
Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

-  Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
-  Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

-  Allaāhu gafūrun rahīm
-  Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

### J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

اِذْ الْفَتَىٰ حَسِبَ اِعْتِقَادَهُ رُفِعَ

وَكَوْلُ مَنْ لَمْ يَعْتَقِدْ لَمْ يَنْتَفِعْ

*Idzi al-fatā ḥasba i ‘tiqādihi rufi’*

*Wa kullu man lam ya ‘taqid lam yantafi’*

Karena kedudukan seorang pemuda (murid) diangkat menurut keyakinannya dan siapa pun yang tidak berkeyakinan, tidak akan memperoleh manfaat

### PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan petunjuk dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, junjungan seluruh alam, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga yaumul qiyāmah. Dengan dukungan, doa, serta semangat yang diberikan oleh berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan. Sebagai ungkapan rasa syukur, cinta, dan kasih, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yang tak pernah lelah mendoakan, memberikan dukungan, serta menjadi sumber kekuatan peneliti dalam setiap langkah. Dengan kasih sayang, kesabaran, dan pengorbanan yang tak terhitung,

keduanya senantiasa menguatkan peneliti, baik dalam keadaan lelah maupun saat hampir menyerah, hingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.

2. Saudara peneliti, yang dengan kehadiran, perhatian, dan dukungannya memiliki arti besar bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Serta keluarga besar, yang senantiasa memberikan perhatian, doa, dan semangat kepada peneliti. Dukungan yang diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, menjadi penguat langkah peneliti dalam setiap proses yang dilalui hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Abah K.H Achmad Nasichun Isa Mufti beserta keluarga Pondok Pesantren Mahadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal atas kesediaan, perhatian, dan dukungan yang diberikan selama proses penelitian berlangsung.
5. Abah K.H Ahmad Shohibul Ulumin Nafi'ah beserta keluarga Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan yang dengan keteladanan, kebijaksanaan, dan nasihatnya telah menjadi panutan dalam pembentukan sikap, adab, dan cara pandang peneliti selama menempuh pendidikan di pondok. Doa serta keteladanan beliau-beliau menjadi bagian penting dalam perjalanan belajar dan pendewasaan diri peneliti.
6. Bapak Akhmad Aufa Syukron M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi, atas bimbingan, kesabaran, dan perhatian yang diberikan dengan penuh kebaikan selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah menjadi wadah bagi peneliti dalam menimba ilmu dan pengalaman.

8. Sahabat-sahabat Al Utsmani angkatan 22 yang dengan penuh kesabaran telah menjadi tempat berbagi, mendengarkan setiap keluh kesah, serta memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam setiap proses.
9. Sahabat-sahabat yang sejak semester awal telah membersamai perjalanan perkuliahan peneliti, berbagi cerita, proses belajar, serta saling menguatkan hingga tahap akhir penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman PBA angkatan 2022 yang telah memberikan dukungan, motivasi, doa, saran, serta berbagi pengetahuan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman kelas 3 Tsanawi, yang dengan kebersamaan, perhatian, dan kepeduliannya senantiasa memberikan semangat serta dorongan kepada peneliti. Dukungan yang diberikan, baik melalui kata-kata, sikap, maupun kebersamaan sehari-hari, menjadi penguat langkah peneliti dalam menjalani setiap proses hingga tahap ini.
12. Untuk diri sendiri, yang telah melalui perjalanan panjang dengan segala rasa lelah, ragu, dan jatuh bangun. Di tengah keterbatasan dan tekanan, diri ini tetap memilih untuk bertahan, berusaha, dan menyelesaikan apa yang telah dimulai. Setiap air mata, kesabaran, dan langkah kecil yang diambil menjadi bukti bahwa diri ini mampu bangkit dan berkembang hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan penuh rasa syukur dan bangga.

## ABSTRAK

**Fia Ismatul Maula, 2026.** Implementasi Metode *Muḥāfazah Nazm ‘Imrīṭī* Dalam Pembelajaran Nahwu Di Madrasah Takmiliyah Al-Banat Babakan Lebaksiu Tegal. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing : **Akhmad Aufa Syukron M.Pd**

**Kata Kunci:** Pembelajaran Nahwu, Metode *Muḥāfazah*, Nazm ‘Imrīṭī, Madrasah Diniyah

Pembelajaran nahwu merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Arab, karena berperan dalam membantu peserta didik memahami struktur dan kaidah bahasa Arab secara tepat. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran nahwu seringkali menghadapi berbagai kendala, seperti kesulitan santri dalam memahami materi serta metode pembelajaran yang kurang optimal. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu membantu santri tidak hanya dalam memahami, tetapi juga menghafal kaidah nahwu secara sistematis. Salah satu metode yang digunakan adalah metode *muḥāfazah nazm ‘Imrīṭī*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) implementasi metode *muḥāfazah nazm ‘Imrīṭī* dalam pembelajaran nahwu di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Banat Babakan Lebaksiu Tegal, (2) faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode tersebut, serta (3) solusi terhadap faktor penghambat yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi kepala madrasah, guru, dan santri. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode *muḥāfazah nazm ‘Imrīṭī* dalam pembelajaran nahwu dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyusun target hafalan sesuai dengan jenjang kelas dan kemampuan santri. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilakukan melalui kegiatan hafalan nazm secara bertahap, penjelasan makna serta kaidah nahwu, dan setoran hafalan yang dilakukan secara rutin, baik harian maupun mingguan. Adapun tahap evaluasi dilakukan melalui setoran hafalan dan ujian *muḥāfazah* secara berkala untuk mengetahui capaian hafalan santri. Dalam penerapannya, terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi adanya pembiasaan hafalan yang dilakukan secara konsisten, peran aktif guru dalam membimbing serta memotivasi santri, dan lingkungan belajar yang mendukung. Sementara itu, faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan daya ingat antar santri, keterbatasan waktu, serta kurangnya konsentrasi akibat padatnya aktivitas santri. Adapun solusi yang dilakukan meliputi pemberian bimbingan tambahan bagi santri yang mengalami kesulitan, pengulangan hafalan secara intensif melalui kegiatan muroja’ah, serta pengelolaan waktu belajar yang lebih efektif. Selain itu, guru juga memberikan motivasi dan pendekatan personal kepada santri agar tetap konsisten dalam proses *muḥāfazah*.

## KATA PENGANTAR

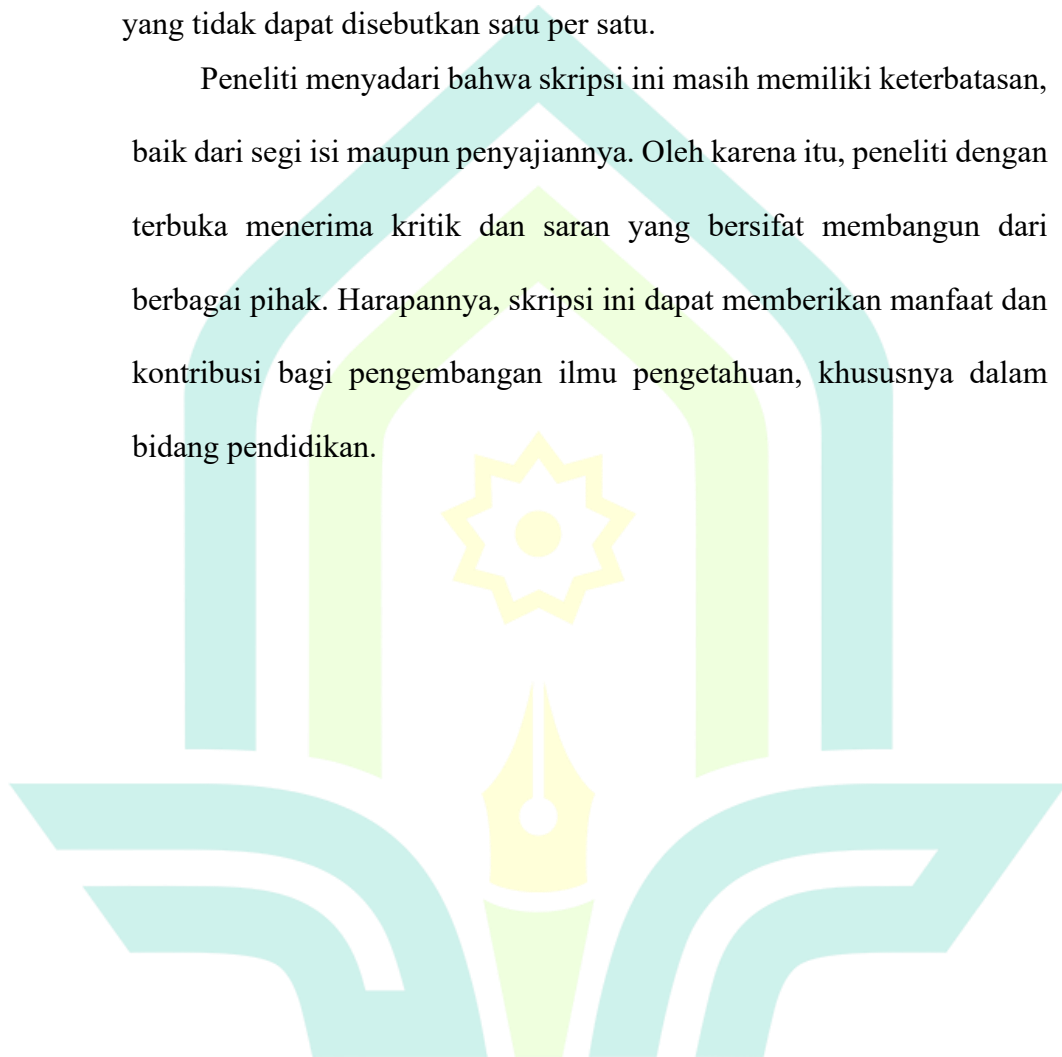
Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang senantiasa selalu memberikan hidayah, petunjuk dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Metode *Muḥāfazah Nazm ‘Imrīī* Dalam Pembelajaran Nahwu Di Madrasah Takmiliah Al-Banat Babakan Lebaksiu Tegal.”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau baik mulai di dunia hingga di akhirat, Aamiin.

Alhamdulillah berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih peneliti ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag, selaku Dekan FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Faliqul Isbah, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Moh. Nurul Huda, M.Pd.I, selaku Sekretaris ProgramStudi Pendidikan Bahasa Arab
5. Bapak Akhmad Aufa Syukron M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi, atas bimbingan, kesabaran, dan perhatian yang telah diberikan.

6. Abah K.H. Nasichun Isa Mufti beserta keluarga besar Pondok Pesantren Mahadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal
7. Abah K.H. Ahmad Shohibul Ulumin Nafi'ah beserta keluarga besar Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan
8. Seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam berbagai bentuk selama proses penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, peneliti dengan terbuka menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Harapannya, skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan.

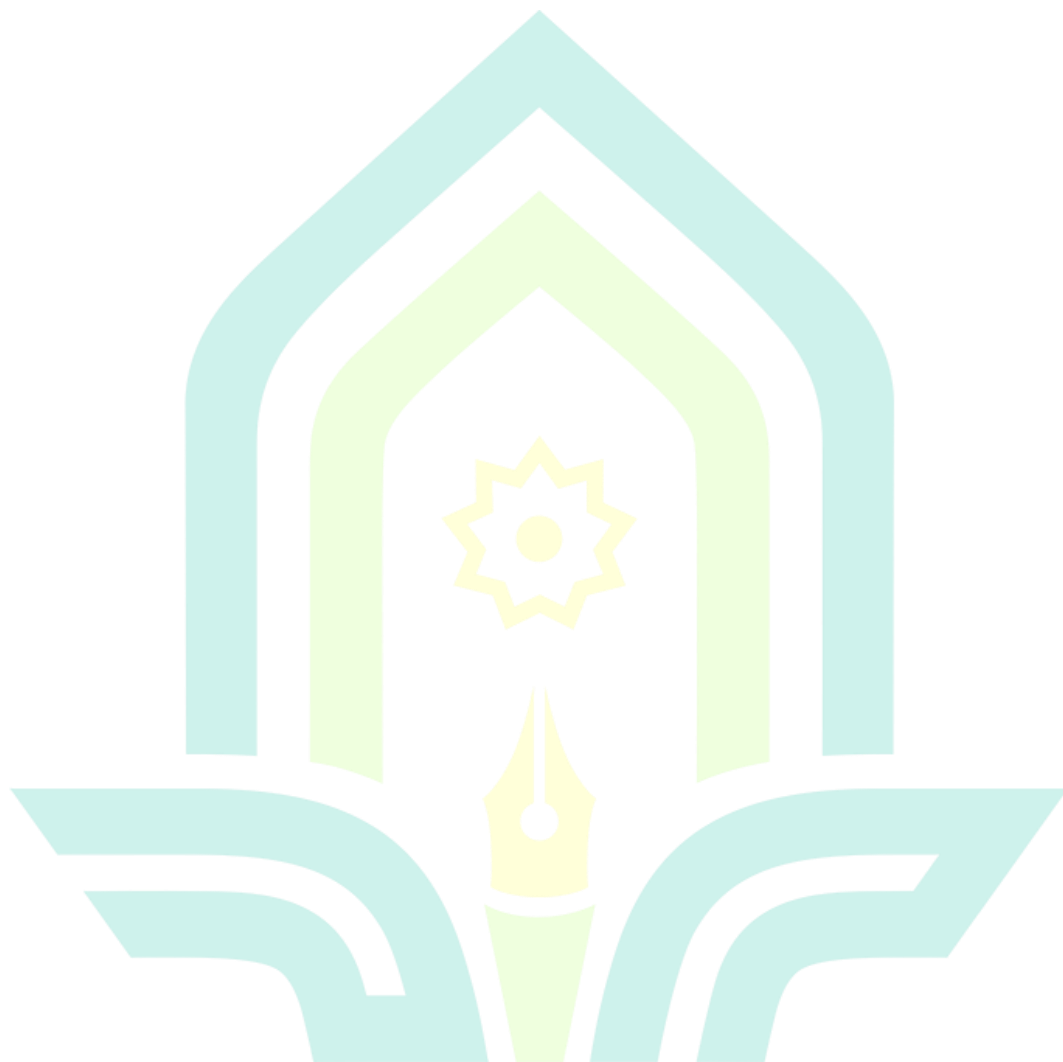


## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTARLAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Pembatasan Masalah .....	4
1.4 Rumusan Masalah .....	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian .....	5
1.7 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
2.1 Deskripsi Teoritik.....	8
2.1.1. Metode .....	8
2.1.2. Metode <i>Muhāfazah</i> .....	11
2.1.3. Kitab <i>‘Imrīṭī</i> .....	12
2.1.4. Pembelajaran Nahwu .....	12
2.1.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran .....	18
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan.....	19
2.3 Kerangka Berpikir.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
3.1 Desain Penelitian .....	25

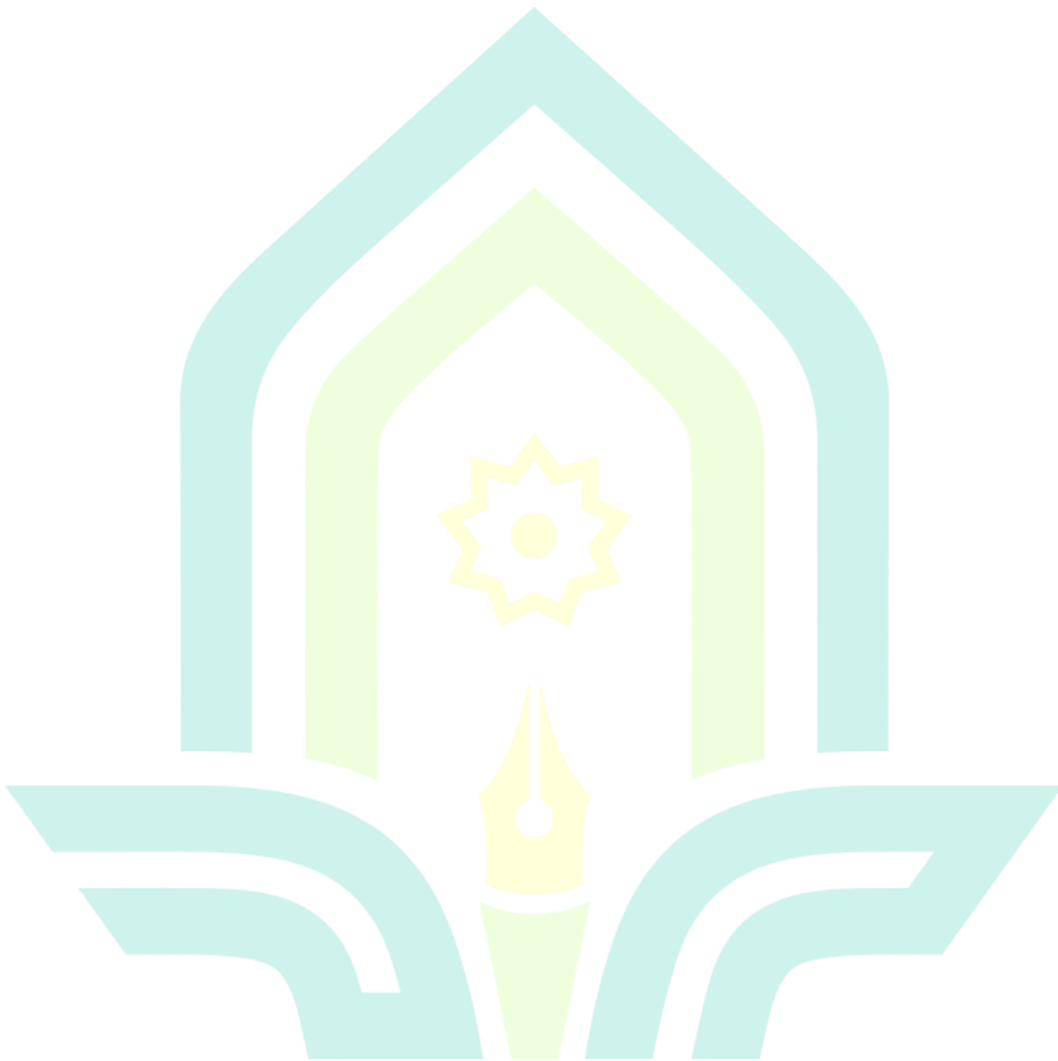
3.2	Fokus Penelitian .....	26
3.3	Data dan Sumber Data .....	26
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.5	Teknik Keabsahan Data .....	30
3.6	Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>34</b>
4.1	Hasil Pembahasan.....	34
4.1.1	Gambaran Umum Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Banat Babakan Lebaksiu Tegal.....	34
4.1.2	Implementasi Pembelajaran Nahwu melalui Metode <i>Muhāfazah Nazm</i> <i>‘Imrīṭī</i> di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Banat Babakan Lebaksiu Tegal.....	39
4.1.3	Faktor Pendukung dan Penghambat Metode <i>Muhāfazah Nazm ‘Imrīṭī</i> dalam Pembelajaran Nahwu di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al- Banat Babakan Lebaksiu Tegal.....	46
4.1.4	Solusi dari Faktor Penghambat Metode <i>Muhāfazah Nazm ‘Imrīṭī</i> dalam Pembelajaran Nahwu di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al- Banat Babakan Lebaksiu Tegal.....	49
4.2.	Pembahasan.....	51
4.2.1	Analisis Implementasi Pembelajaran Nahwu melalui Metode <i>Muhāfazah Nazm ‘Imrīṭī</i> di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Banat Babakan Lebaksiu Tegal.....	51
4.2.2	Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Metode <i>Muhāfazah</i> <i>Nazm ‘Imrīṭī</i> dalam Pembelajaran Nahwu di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Banat Babakan Lebaksiu Tegal.....	60
4.2.3	Analisis Solusi dari Faktor Penghambat Metode <i>Muhāfazah Nazm</i> <i>‘Imrīṭī</i> dalam Pembelajaran Nahwu di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Banat Babakan Lebaksiu Tegal.....	66
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>71</b>
5.1	Kesimpulan .....	71
5.2	Saran .....	72

**DAFTAR PUSTAKA..... 73**  
**LAMPIRAN..... 76**



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Stuktur Organisasi dan Kepengurusan MDTA Tegal .....	35
Tabel 4.2 Data Santri MDTA Tegal.....	38



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin penelitian .....	76
Lampiran 2. Surat telah melakukan penelitian .....	77
Lampiran 3. Instrument penelitian pedoman wawancara kepala madrasah .....	78
Lampiran 4. Instrument penelitian pedoman wawancara guru .....	79
Lampiran 5. Instrument penelitian pedoman wawancara santri.....	81
Lampiran 6. Instrument penelitian pedoman observasi .....	83
Lampiran 7. Instrument penelitian pedoman pengambilan dokumentasi .....	84
Lampiran 8. Transkrip wawancara kepala madrasah .....	85
Lampiran 9. Transkrip wawancara guru.....	87
Lampiran 10. Transkrip wawancara santri .....	91
Lampiran 11. Catatan lapangan 1.....	97
Lampiran 12. Catatan lapangan 2.....	98
Lampiran 13. Catatan lapangan 3.....	99
Lampiran 14. Catatan lapangan 4.....	100
Lampiran 15. Dokumentasi.....	102
Lampiran 16. Daftar riwayat hidup .....	106

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran nahwu merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam pembelajaran bahasa Arab karena berperan penting dalam memahami struktur dan kaidah bahasa Arab. Di dunia pesantren, pembelajaran kitab-kitab klasik seperti *Jurumiyah*, 'Imrīṭī, dan Alfīyyah Ibnu Malik digunakan sebagai rujukan utama dalam memahami teks-teks keislaman (Aliyah, 2020; Wildatul, 2024).

Dalam praktiknya, pembelajaran nahwu seringkali mengalami berbagai kendala. Meskipun materi yang dipelajari tergolong dasar, penyampaian dengan metode yang kurang tepat dapat menyebabkan santri kesulitan dalam memahami materi secara mendalam (Darmadi, 2017). Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang tidak hanya membantu santri dalam membaca, tetapi juga memahami serta mengingat kaidah nahwu dengan baik (Sufa, 2014).

Salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran nahwu di pesantren adalah metode *muḥāfazah*. Metode ini berfokus pada kegiatan menghafal bait-bait *naẓm* secara berulang dan terstruktur, sehingga dapat membantu santri dalam memahami kaidah nahwu secara sistematis (Hilmi & Muassomah, 2020). Kitab 'Imrīṭī sebagai salah satu kitab nahwu yang berbentuk *naẓm* memiliki karakteristik yang menuntut santri untuk menghafal sekaligus memahami isi baitnya (Hadziq, 2023).

Sebagai contoh, salah satu bait dalam *nazm* 'Imrīī yang membahas tentang kalam adalah sebagai berikut:

كَلَامُهُمْ لَفْظٌ مُفِيدٌ مُسْنَدٌ \* وَالْكَلِمَةُ اللَّفْظُ الْمُفِيدُ الْمَفْرَدُ  
لِاسْمٍ وَفِعْلٍ ثُمَّ حَرْفٌ تَنْقَسِمُ \* وَهَذِهِ ثَلَاثَةٌ هِيَ الْكَلِمُ  
وَالْقَوْلُ لَفْظٌ قَدْ أَفَادَ مُطْلَقًا \* كَقَمٍ وَقَدْ وَإِنْ زَيْدًا ارْتَقَى

Bait tersebut menjelaskan bahwa kalam adalah lafaz yang memberikan makna sempurna, serta pembagian kata dalam bahasa Arab menjadi tiga, yaitu isim, fi'il, dan huruf. Penyajian materi dalam bentuk *nazm* seperti ini memudahkan santri dalam menghafal sekaligus memahami kaidah nahwu.

Meskipun demikian, berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, penerapan metode *muhāfazah* masih menghadapi berbagai kendala, seperti perbedaan kemampuan daya ingat santri, keterbatasan waktu, serta kurangnya konsentrasi dalam menghafal (Qoriaina, 2024; Faiz, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa metode *muhāfazah* belum sepenuhnya berjalan secara optimal dan masih memerlukan pengelolaan yang tepat.

Kondisi tersebut juga ditemukan di Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Banat Babakan Lebaksiu Tegal. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran kitab 'Imrīī sebelumnya menggunakan metode bandongan dan sorogan, namun sebagian santri mengalami kesulitan dalam memahami materi secara mendalam. Oleh karena itu, diterapkan metode *muhāfazah*

sebagai upaya untuk membantu santri dalam menghafal sekaligus memahami kaidah nahwu secara lebih sistematis.

Dalam pelaksanaannya, metode *muhāfazah* juga menghadapi berbagai hambatan, baik dari segi kemampuan santri maupun keterbatasan waktu dalam menghafal. Hal ini menunjukkan pentingnya kajian yang lebih mendalam mengenai implementasi metode *muhāfazah*, faktor pendukung dan penghambat, serta solusi yang dapat dilakukan dalam pembelajaran nahwu.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Metode *Muhāfazah Nazm ‘Imrīṭī* dalam Pembelajaran Nahwu di Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Banat Babakan Lebaksiu Tegal”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Untuk mengetahui kesenjangan penelitian, maka identifikasi masalah dalam penelitian adalah :

1. Santri mengalami kesulitan dalam memahami isi kitab *‘Imrīṭī* secara mendalam melalui metode sorogan dan bandongan
2. Penerapan metode dalam pembelajaran kitab *‘Imrīṭī* masih belum berjalan secara optimal
3. Banyak santri mengalami kendala dalam menghafal disebabkan daya ingat santri yang beragam
4. Keterbatasan waktu menghafal para santri

5. Santri merasa kesulitan konsentrasi karena banyaknya kegiatan di luar jam wajib sekolah
6. Banyak santri yang masih belum bisa membagi waktunya

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka ruang lingkup atau fokus permasalahan dalam penelitian ini terkait dengan bagaimana implementasi metode *muḥāfazah*, faktor pendukung dan penghambat serta solusi dari faktor penghambat tersebut.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah ini adalah :

1. Bagaimana implementasi metode *muḥāfazah nazm 'Imrīṭī* dalam pembelajaran nahwu di Madrasah Takmiliyah Al-Banat Babakan Lebaksiu Tegal ?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *muḥāfazah nazm 'Imrīṭī* dalam pembelajaran nahwu di Madrasah Takmiliyah Al-Banat Babakan Lebaksiu Tegal ?
3. Bagaimana solusi dari faktor penghambat dalam penerapan metode *muḥāfazah nazm 'Imrīṭī* dalam pembelajaran nahwu di Madrasah Takmiliyah Al-Banat Babakan Lebaksiu Tegal ?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan metode *muḥāfazah nazm 'Imrīṭī* dalam pembelajaran nahwu di Madrasah Takmiliyah Al-Banat Babakan Lebaksiu Tegal

2. Mendiskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *muḥāfazah nazm ‘Imrīṭī* dalam pembelajaran nahwu di Madrasah Takmiliyah Al-Banat Babakan Lebaksiu Tegal
3. Mendeskripsikan solusi dari faktor penghambat dalam penerapan metode *muḥāfazah nazm ‘Imrīṭī* dalam pembelajaran nahwu di Madrasah Takmiliyah Al-Banat Babakan Lebaksiu Tegal

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan wawasan keilmuan nahwu, khususnya yang berkaitan dengan metodologi pembelajaran kitab *‘Imrīṭī*. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai penerapan dan peran metode *muḥāfazah* dalam membantu pemahaman ilmu nahwu, terutama pada pembelajaran kitab *‘Imrīṭī* yang memiliki materi relatif kompleks. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji metode-metode pembelajaran di lembaga pendidikan.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Banat

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi serta evaluasi terhadap peranan metode *muḥāfazah* sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman ilmu nahwu santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Banat. Dan diharapkan dapat menjadi contoh untuk lembaga pendidikan lain

supaya bisa menerapkan metode *muḥāfazah* dalam pembelajaran ilmu nahwu.

b. Bagi Guru/Pengajar Madrasah Diniyah

Memberikan gambaran praktis mengenai faktor pendukung, penghambat dan solusi metode *muḥāfazah* yang bisa diterapkan dalam pembelajaran, sehingga membantu pengajar dalam mengatasi kesulitan santri memahami kitab *'Imrīṭī*.

c. Bagi Santri

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada para santri mengenai penerapan metode *muḥāfazah*, bahkan setelah ia terjun di lingkungan masyarakat atau di lembaga pendidikan lainnya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa menjadi acuan untuk pengkajian lebih mendalam tentang cara mengajar kitab *'Imrīṭī* dan menyusun metode pembelajaran yang sesuai dengan lembaga pendidikan.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Peneliti membuat sistematika penulisan ini dengan tujuan agar peneliti lebih mudah untuk merangkai hasil yang akan disusun secara sistematis dan teratur. Berikut adalah sistematika yang akan dibahas oleh peneliti.

Bab pertama, memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi tiga sub bab. Pertama, deskripsi teoritik mengenai metode *muhāfazah*, *nazm ‘Imrīī*, dan pembelajaran nahwu. Kedua, kajian penelitian yang relevan. Ketiga, kerangka berpikir.

Bab ketiga memuat metodologi penelitian yang mencakup desain penelitian, fokus kajian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data serta teknik analisis data.

Bab keempat adalah hasil penelitian dan pembahasan, yang menjelaskan mengenai implementasi metode *muhāfazah nazm ‘Imrīī* dalam pembelajaran nahwu di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Banat beserta faktor pendukung dan penghambat serta solusi untuk pembelajaran nahwu.

Bab kelima bagian penutup yang menyajikan simpulan hasil penelitian dan saran-saran. Bagian akhir dilengkapi daftar referensi, lampiran-lampiran peneliti dan biodata penulis.

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang sudah dijelaskan diatas, berawal dari tiga buah pertanyaan yang dipaparkan dalam rumusan masalah, terkait dengan implementasi metode *Muḥāfazah Nazm ‘Imrīṭī* dalam pembelajaran nahwu di MDTA Al-Banat Babakan Lebaksiu Tegal, peneliti menyimpulkan:

Pertama, implementasi pembelajaran nahwu dengan metode *Muḥāfazah Nazm ‘Imrīṭī* dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan materi *nazm*, menetapkan metode, dan menentukan tujuan pembelajaran. Tahap pelaksanaan mencakup pengulangan materi, pembacaan dan penulisan *nazm*, penjelasan kaidah nahwu, tanya jawab, serta setoran hafalan. Tahap evaluasi dilakukan melalui ujian berkala dan pengamatan selama pembelajaran untuk menilai hafalan, kelancaran bacaan, dan pemahaman kaidah nahwu.

Kedua, faktor pendukung dan penghambat metode *Muḥāfazah Nazm ‘Imrīṭī* dalam pembelajaran nahwu. Faktor pendukung antara lain kecocokan metode dengan karakter santri, penguasaan guru terhadap materi dan *nazm*, serta adanya evaluasi rutin. Faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan santri dalam menghafal, keterbatasan waktu pembelajaran, dan kurangnya kedisiplinan santri dalam mengulang hafalan di luar jam pelajaran.

Ketiga, dari setiap faktor penghambat pasti ada solusi. Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru memberikan bimbingan tambahan bagi santri yang

hafalannya lambat, mengatur alokasi waktu pembelajaran secara terencana, serta menekankan pentingnya muroja'ah rutin di madrasah maupun di rumah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode muhāfazah nazm 'Imrīī dalam pembelajaran nahwu, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Lembaga atau Sekolah

Lembaga diharapkan dapat terus mengembangkan metode muhāfazah serta meningkatkan bimbingan guru agar pembelajaran nahwu berjalan lebih optimal.

### 2. Bagi Santri

Santri diharapkan lebih disiplin dalam mengulang hafalan (muroja'ah) agar kemampuan hafalan dan pemahaman nahwu semakin meningkat.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta dikembangkan lebih lanjut guna meningkatkan efektivitas pembelajaran nahwu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainul Yaqin, (2024). *Implementasi pembiasaan membaca Nazm 'Imrīfī pra pembelajaran dalam meningkatkan hafalan santri*. *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 45–56.
- Asna, T. A. Al. (2021). *Implementasi Kitab Jurumiyah Untuk Meningkatkan Pemahaman Ilmu Nahwu Santri Marhalah 2 Pondok Pesantren Al Ihya Kalirejo Lampung Tengah Tahun Ajaran 2020/2021*.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 257.
- Fakhrurrozi, A., & Mahyudin, E. (2012). *Pembelajaran bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ghony, M. D., & Almanshur, F. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Hamalik, O. (2011). *Perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haq, M. E. (2024). *Problematika pembelajaran nahwu dengan Kitab Al- 'Imrīfī di MDTA Hidayatullah*. Skripsi, IAIN Kediri.
- Hermawan, A. (n.d.). *Acep Hermawan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Arab (Bandung: PT. Remaja Resdakarya, 2011), hlm.67. 1. 1–80*.
- Hidayat, A., & Fauzi, R. (2019). *Efektivitas metode Muḥāfazah dalam meningkatkan penguasaan nadzam Alfiyah di Pondok Pesantren Al-Hikmah Purwokerto*. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 5(1), 67–82.
- Huwaida, J. (2023). *Kerangka sistematis kitab 'Imrīfī dalam pembelajaran nahwu*. *ALIT: Arabic Linguistics and Teaching Journal*, 2(1), 15–25.
- Jannah, I. N. (2021). *Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Kejuruan*. *AL-ADABIYAH : Jurnal Pendidikan Islam*, 2, No. 2.
- Khairul Anam, J. (2025). *Implementasi Pembelajaran Nahwu dan Shorof dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning dengan Menggunakan Metode 33 di Pondok Pesantren Al- Hasyim Mayangan Jogoroto Jombang*. *DE\_JOURNAL (Dharmas Education Journal)*, 6(1), 260–267.
- Kholida, U. (2023). *Penggunaan metode hafalan kitab*.

- Kusumawardani, E. S. (2022). *Implementasi Metode Lalaran Nadzham Dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu di Pondok Pesantren Al- Barkah Al-Islamiyah Tangerang Selatan*. 2(2).
- Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman. 1994. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mahmudah, S. (2023). *Bridging Sacred Text and Language Pedagogy: Designing Quran-Based Arabic Materials Through Pedagogical Grammar*. Alsinatuna.
- Maula, M. (2022). *Tathbīq Muḥāfazah nazmi al-‘Imrīṭī fī taḥsīn fahm an-naḥw*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.
- Mulyasa, E. (2017). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurasyid, A. F. (2024). *Penerapan Metode Ḥifẓi Dan Istikrariy Dalam Pembelajaran Kitab ‘Imrīṭī Di Pondok Pesantren Salaf Dan Tahfidzul Qur’an Al-Arifiyah Kebulen Kota Pekalongan*.
- Qoriaina. (2024). *Implementasi pembelajaran nahwu melalui kitab ‘Imrīṭī menggunakan Arab Pegon di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirta Pekalongan* (Undergraduate thesis). Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Rohmawati, Y. (2023). *Penerapan Metode Al-Miftah Lil Ulum Pada Pembelajaran Nahwu Di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Lecari Sukorejo Pasuruan*. 1(1), 36–40.
- Rosyadi, dkk. (2024). *Model pembelajaran nahwu serta implikasinya terhadap kemampuan membaca kitab di Pondok Pesantren Anwarul Huda Malang*. Maharaat Lughawiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 5(1), 72–85.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Samsudin, I. (2022). *Pelaksanaan Metode Lalaran Dalam Peningkatan Kemampuan Menghafal Kitab Ad Durrotu Al Bahiyah Nadzmu Al Jurumiyah Dipondok Pesantren Raudlatul Huda*.
- Sari, N. L. (2020). *Implementasi metode hafalan (muḥāfazah) dalam pembelajaran qawā‘id di Madrasah Diniyah Darussalam Kediri*. Jurnal Pendidikan Bahasa

Arab, 8(2), 145–160.

Sa'diyah, N. H. (2021). *Implementasi Metode Tikrār dan Muḥāfazah dalam Pembelajaran Naẓm 'Imrīṭī di Pondok Pesantren Darul Falah Kudus* (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Setiawan, A. (2012). *Perbandingan materi pada Kitab Al- 'Imrīṭī dan Al-Ajrumiyyah*. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno, S. (2019). Implementasi Metode *Muḥāfazah Naẓm* Dalam Pembelajaran Qowa'id Nahwiyah Di Pondok Pesantren At-Taḥdzib Ngoro Jombang. *Ats-Tsaqofi: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 1(1), 41–53. <https://doi.org/10.61181/ats-tsaqofi.v1i1.192>

Tamaji Taurus, S. (2018). Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab. *DAR EL ILMI: Jurnal studi keagamaan ,Pendidikan, Dan Humainora*, 1, 107–122.

Ym, K. (2023). Modernisasi Lembaga Pendidikan Islam Non Formal : Studi Fenomenologi pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 3(2).

